

Evaluasi Kontribusi Tenaga Kerja dan Perusahaan terhadap Laba Bersih BUMD: Studi Empiris Provinsi Sumatera Barat

Ranti Mustika Putri^{1,*}, Hadigufri Triha¹, Alima Shofia¹, Beni Harma², Prima Fithri³

¹Universitas Adzkoa, Jalan Taratak Paneh Nomor 7 Kuranji, Padang, Indonesia

²Universitas Putra Indonesia “YPTK”, Jalan Raya Lubuk Begalung, Padang, Indonesia.

³Universitas Andalas, Limau Manis Kecamatan Pauh, Padang, Indonesia.

Email: rantimustika.ti@adzkoa.ac.id*

Abstract

This study is motivated by the importance of understanding the factors influencing the net profit of Regional Owned Enterprises (BUMD) in West Sumatra Province, particularly in the context of the number of employees and the number of companies. The purpose of this research is to analyze the effect of the number of employees and the number of companies on the net profit of BUMD using multiple linear regression methods. The data used in this study were sourced from the Central Statistics Agency (BPS) for the period from 2013 to 2022. The results of the analysis indicate that the regression model is overall significant with an R^2 adjusted value of 0,537, meaning that 53,7% of the variation in net profit can be explained by the number of employees and the number of companies. However, the individual effects of the number of employees and the number of companies on net profit are not statistically significant at the 95% confidence level. The conclusion of this study is that the number of employees and the number of companies collectively influence the net profit of BUMD, although the impact of each variable is not strong enough individually.

Keywords: Numbers of employees, Numbers of companies, Net profit, West Sumatra's BUMD

Abstrak

Penelitian ini didorong oleh pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi laba bersih Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Sumatera Barat, khususnya dalam konteks jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan terhadap laba bersih BUMD menggunakan metode regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk periode 2013 hingga 2022. Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dengan nilai R^2 adjusted sebesar 0,537, yang berarti 53,7% variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan. Meskipun demikian, pengaruh individu dari jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan terhadap laba bersih tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih BUMD, namun pengaruh masing-masing variabel tidak cukup kuat secara individual.

Kata kunci: Jumlah tenaga kerja, Jumlah perusahaan, Laba bersih, BUMD Provinsi Sumatera Barat

1. Pendahuluan

Kemampuan suatu daerah menghasilkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh terhadap perkembangan dan pembangunan suatu daerah. Sehubungan dengan hal tersebut, maka salah satunya adalah usaha dan kegiatan ekonomi daerah yang bersumber dari hasil Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang sudah berjalan cukup lama [1]. Dalam PP Nomor 54 Tahun 2017, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah badan usaha yang seluruh

atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh daerah [2]. BUMD sebagai salah satu pelaku ekonomi di pusat dan daerah harus mampu berkontribusi untuk meningkatkan produksi, memperluas kesempatan kerja serta menciptakan nilai tambah berupa perolehan keuntungan/laba [3, 4, 5, 6, 7]. Peningkatan laba BUMD merupakan salah satu fokus penting dalam meningkatkan dan mendukung pertumbuhan ekonomi di suatu daerah [8]. BUMD memainkan peranan penting dalam menyumbang

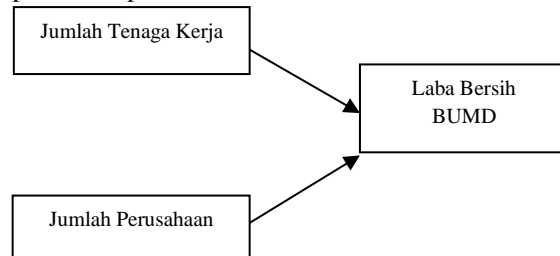
pendapatan daerah melalui dividen yang dibagikan dari laba yang diperoleh [9]. Namun, menurut data dari Bapenda Sumbar tahun 2022, bagian laba yang dibagikan kepada pemerintah daerah (deviden) atas penyertaan modal pada BUMD hanya sebesar Rp.100.650.964.555,00 atau sebesar 3,53 % dari total PAD yang berjumlah Rp.2.848.207.032.876,00. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya peningkatan untuk memastikan bahwa BUMD dapat terus memberikan kontribusi yang semakin besar diantaranya dengan mengkaji pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan terhadap laba bersih BUMD Provinsi Sumatra Barat. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya memahami determinan utama yang mempengaruhi kinerja keuangan BUMD, yang berperan signifikan dalam pembangunan ekonomi daerah. Seiring dengan meningkatnya jumlah BUMD, penting untuk mengetahui sejauh mana faktor-faktor seperti jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan berkontribusi terhadap laba bersih perusahaan tersebut. Faktor-faktor seperti modal kerja, efisiensi operasional, dan biaya produksi seringkali dianggap sebagai determinan utama laba bersih perusahaan [10, 11, 12]. Namun, penelitian yang lebih spesifik tentang pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan terhadap laba bersih masih terbatas. Penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menyediakan analisis empiris yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan dengan laba bersih BUMD Provinsi Sumatra Barat. Pertumbuhan ekonomi juga tidak lepas dari peran tenaga kerja yang memegang peranan penting dalam berjalannya suatu perusahaan [13]. Tenaga kerja adalah aset utama yang mempengaruhi produktivitas dan efisiensi operasional suatu perusahaan [14]. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan jumlah tenaga kerja yang terlatih dan produktif dapat berkontribusi pada peningkatan laba bersih perusahaan [15]. Selain itu, jumlah perusahaan yang beroperasi juga bisa mempunyai peran signifikan dalam menentukan laba bersih. Lebih banyak perusahaan yang beroperasi dapat berarti lebih banyak peluang bisnis dan diversifikasi pendapatan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan laba bersih [16].

Pada penelitian ini, akan digunakan metode regresi linier berganda untuk menganalisis data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2013-2022. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan antara jumlah tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan laba

bersih BUMD Provinsi Sumatra Barat. Melalui analisis empiris ini, pengelola BUMD dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan tenaga kerja dan perusahaan yang efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan.

2. Metodologi

Berdasarkan uraian hubungan pada pendahuluan, maka pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan terhadap laba bersih BUMD Provinsi Sumatra Barat dapat dijelaskan dalam kerangka pemikiran pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang diteliti mempunyai hubungan terhadap variabel terikat. Selain itu, analisis ini juga dapat digunakan untuk mengetahui variabel mana saja yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen [17].

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang berfungsi untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen, dimana dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut [18].

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n \quad (1)$$

Pada penelitian ini, masing-masing variabel merupakan:

- Y = Laba bersih BUMD Provinsi Sumatra Barat
- X₁ = Jumlah tenaga kerja
- X₂ = Jumlah Perusahaan
- β = Slope / koefisien estimate

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan terhadap laba bersih Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Sumatra Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang merupakan sumber data yang terpercaya dan memiliki kredibilitas tinggi dalam menyediakan data statistik yang akurat dan komprehensif. Data yang diambil mencakup jumlah tenaga kerja, jumlah

perusahaan, dan laba bersih BUMD Provinsi Sumatra Barat selama periode 2013-2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data sekunder yang diunduh dari situs web resmi BPS berupa publikasi tahunan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ini mencakup angka-angka yang mencerminkan jumlah tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan laba bersih BUMD setiap tahunnya selama periode penelitian. Rancangan penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan kausal yang digunakan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel.

Teknik analisis pada penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear berganda yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas (jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan) terhadap variabel terikat (laba bersih BUMD). Proses analisis data meliputi beberapa tahap, yaitu [19]:

1. Pengumpulan dan pengolahan data.
2. Pengujian R^2 , Uji Signifikansi f, dan Uji t.
3. Pengujian hipotesis untuk mengukur signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Estimasi model regresi linier berganda.
5. Interpretasi model regresi linier untuk menarik kesimpulan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih BUMD Provinsi Sumatra Barat dan memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengambil kebijakan dan pengelola BUMD.

3. Hasil dan Pembahasan

Data yang digunakan pada penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk periode tahun 2013 hingga 2022. Data laba bersih Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi Sumatra Barat dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1.
Laba Bersih BUMD Provinsi Sumatra Barat Tahun 2013-2022

Tahun	Laba Bersih (Y)
2013	312.557
2014	285.604
2015	272.127
2016	265.389
2017	390.999
2018	346.974
2019	362.184
2020	312.066
2021	392.871

Tahun	Laba Bersih (Y)
2022	468.356

Selanjutnya, data jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan BUMD Provinsi Sumatra Barat tahun 2013-2022 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Perusahaan BUMD Provinsi Sumatra Barat Tahun 2013-2022

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (X1)	Jumlah Perusahaan (X2)
2013	3.180	20
2014	3.138	20
2015	3.138	20
2016	3.308	20
2017	3.326	21
2018	3.498	21
2019	4.055	20
2020	4.108	21
2021	4.689	28
2022	4.812	28

Data pada tabel di atas divisualisasikan ke dalam grafik berikut ini untuk memberikan gambaran bagaimana variabel-variabel tersebut berubah seiring waktu.



Gambar 2. Grafik Jumlah Tenaga Kerja dan Jumlah Perusahaan BUMD Provinsi Sumatra Barat Tahun 2013-2022

Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 23.0. output yang dihasilkan antara lain adalah nilai R^2 yang menunjukkan presentase kecocokan model, atau nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Pada analisis regresi berganda, digunakan R^2 adjusted karena semakin banyak variabel bebas yang terlibat, maka nilai R^2 akan semakin besar.

Pada Tabel 3, terlihat bahwa nilai R sebesar 0,800, yang mengindikasikan adanya korelasi yang kuat antara variabel bebas (jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan) dengan variabel terikat (laba bersih). Nilai R^2 adjusted sebesar 0,537 mengindikasikan bahwa 53,7% variasi dalam laba

bersih dapat dijelaskan oleh model ini, sementara sisanya 46,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

Tabel 3.
Output R² dan R² Adjusted

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800 ^a	.640	.537	43687.519

a. Predictors: (Constant), X², X¹

Output selanjutnya adalah Uji F yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan, yang ditunjukkan dalam gambar berupa tabel ANOVA pada Tabel 4.

Tabel 4.
Output Uji Signifikansi F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	23709641457.285	2	11854820728.643	6.211	.028 ^b
	Residual	13360195110.815	7	1908599301.545		
	Total	37069836568.100	9			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X², X¹

Dari hasil ANOVA, nilai F sebesar 6,211 dengan p-value sebesar 0,028 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Artinya, secara kolektif, jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan berpengaruh

signifikan terhadap laba bersih BUMD Provinsi Sumatra Barat.

Selanjutnya, dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada output pengolahan data yang tertera pada Tabel 5.

Tabel 5.
Output Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3558.044	99179.953		.036	.972
	X ¹	34.474	44.018	.346	.783	.459
	X ²	9540.211	8735.242	.483	1.092	.311

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil di atas, ketika melihat koefisien regresi individual, ternyata jumlah tenaga kerja (p-value 0,459) dan jumlah perusahaan (p-value 0,311) tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel ini bersama-sama menjelaskan variasi laba bersih, kontribusi individu dari masing-masing variabel tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan dalam model ini. Hal ini bisa disebabkan oleh variabel

lain yang tidak dimasukkan dalam model, yang mungkin lebih berpengaruh terhadap laba bersih BUMD Provinsi Sumatra Barat.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier yang telah diinterpretasikan, model persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 3.558,044 + 34,474X_1 + 9.540,211X_2$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa:

- Setiap penambahan satu tenaga kerja (X1), laba bersih (Y) diperkirakan akan bertambah sebesar 34,474, dengan asumsi jumlah perusahaan (X2) konstan.
- Setiap penambahan satu perusahaan (X2), laba bersih (Y) diperkirakan akan bertambah sebesar 9.540,211, dengan asumsi jumlah tenaga kerja (X1) konstan.

4. Simpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dengan nilai R^2 adjusted sebesar 0,537, yang berarti 53,7% variasi laba bersih dapat dijelaskan oleh jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan. Namun, pengaruh individu dari jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan terhadap laba bersih tidak signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 95%. Ini menunjukkan bahwa meskipun kedua variabel ini berkontribusi terhadap variasi laba bersih, pengaruh masing-masing variabel tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja dan jumlah perusahaan berpengaruh terhadap laba bersih BUMD secara simultan atau kolektif, meskipun tidak secara individu.

Daftar Pustaka

- [1] Muntinah, N. 2023. Analisis Pengaruh Profitabilitas Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Yogyakarta. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 1(1), 1-13. <https://doi.org/10.62337/jsse.v1i1.12>
- [2] Muhtadili. 2022. Konstruksi Badan Usaha Milik Daerah Pasca Berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah. *Jurnal Restorative Justice*, 1(1).
- [3] Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2014. 2014. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- [4] Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2017. 2017. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- [5] Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2020. 2020. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- [6] Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2021. 2021. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- [7] Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2022. 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- [8] Safira, R., & Yafiz, M. 2022. Analisis Pengaruh Kontribusi Bumd Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(7), 1887-1896. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmia.v1i7.1703>
- [9] Cakranegara, P. A., & Indriyani, K. 2022. Valuasi Dengan Metode Dividen pada Bank Pembangunan Daerah yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 232-240. <https://doi.org/10.34308/eqien.v10i2.480>
- [10] Jawad, N. A. 2020. Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan terhadap Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(1).
- [11] Pasca, Y. D. 2019. Pengaruh pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih survey pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Syntax Literate*, 4(9), 163-173.
- [12] Marismiyati, M., & Azhar, A. (2022). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2020. *Land Journal*, 3(1), 30-36. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v3i1.1746>
- [13] Alius, M., et al. 2023. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Angkatan Kerja, Inflasi dan Suku Bunga terhadap Jumlah UMKM. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 1(3), 290-296. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v1i3.232>
- [14] Rahmatia, R., Madris, M., & Nurbayani, S. U. 2019. Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja dan Lama Usaha terhadap Laba Usaha Mikro Di Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2). <http://dx.doi.org/10.35906/jm001.v4i2.281>
- [15] Wirawan, N. G. D., & Indrajaya, I. G. B. 2019. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja terhadap Produksi dan Pendapatan pada UKM Pie Susu di Denpasar. *e-Jurnal EP Unud*, 8(2), 453-485.
- [16] Susanti, M., & Samara, A. 2023. Pengaruh Penjualan, Total Hutang, Ukuran Perusahaan, Persediaan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri, Sub Sektor Alas Kaki Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). <https://doi.org/10.31253/aktek.v14i1.1441>
- [17] Putri, R. M., Kamil, I., & Amrina, E. (2023). The Effect of Organizational Citizenship Behavior and

- Knowledge Sharing on Employee Performance. *Jurnal Ekobistek*, 12(2), 593-600. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v12i2.501>
- [18] Shofia, A., Triha, H., Putri, R. M., Alius, M., & Satria, T. F. (2023). Pengaruh Jumlah Angkatan Kerja, Jumlah UMKM, dan Inflasi Terhadap Laju PDRB Kota Padang. *Jurnal Surya Teknik*, 10(2), 858-865. <https://doi.org/10.37859/jst.v10i2.6378>
- [19] Triha, H., Shofia, A., Putri, R. M., Alius, M., & Satria, T. F. (2023). Correlation between the Number of MSMEs and the Growth of the Workforce with the Regression Analysis Model. *Journal of Computer Science and Information Technology*, 7-12. <https://doi.org/10.35134/jcsitech.v9i1.40>